BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran Sumber Daya Manusia sangat krusial dalam menghadapi dan mengelola setiap perubahan yang terjadi (Kurniawan dkk., 2018). Hiburan telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat dunia. Semakin padatnya aktivitas, orang akan mencari berbagai cara untuk mengatasi kebosanan. Salah satu jenis hiburan yang selalu ramai pengunjung adalah karnaval, yang melibatkan banyak orang. Di Indonesia, karnaval telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Kekayaan seni dan budaya Indonesia menjadikan karnaval sebagai sarana ekspresi dan kreativitas masyarakat yang sangat dinantikan (Fredianto & Septiawan, 2020).

Karnaval memainkan peran penting sebagai media untuk membangun, memberdayakan, dan mengenali identitas budaya. Perayaan budaya seperti karnaval berkontribusi pada peningkatan interaksi antara warga, mencakup aspek sosial, lingkungan, budaya, dan ekonomi (Susilo & Suteja, 2023).

Tahun 2024 ini, Provinsi Lampung merayakan Hari Jadi atau HUT ke-60, menjadi momen penting untuk mengenang perjuangan para leluhur dan merefleksikan kemajuan yang telah dicapai. Pemerintah Provinsi Lampung menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka memperingati HUT ke-60, salah satunya adalah kirab pawai/karnaval drum band/pawai budaya dan kendaraan hias yang telah dilaksanakan pada Sabtu, 27 April 2024. Kegiatan ini menjadi momen spesial bagi seluruh masyarakat Lampung untuk merayakan kebersamaan dan kekayaan budaya daerah.

Dinas Perkebunan Provinsi Lampung turut memeriahkan acara tersebut dengan menampilkan kontingen spesial. Kontingen Dinas Perkebunan dihiasi dengan berbagai ornamen dan dekorasi yang mencerminkan kekayaan sektor perkebunan di Lampung. Sektor perkebunan memiliki peran vital dalam perekonomian dan pembangunan Provinsi Lampung (Suwali dkk., 2022). Sektor ini menyumbang kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB) (Agustin dkk., 2018) kenaikan pendapatan perkapita, dan tercapainya kesejahteraan ekonomi (Feni & Marwan, 2023).

Keikutsertaan Dinas Perkebunan dalam kirab ini bukan hanya sebagai bentuk partisipasi, tetapi juga sebagai upaya untuk mempromosikan sektor perkebunan Lampung kepada masyarakat luas. Dinas Perkebunan ingin menunjukkan bahwa sektor perkebunan merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi besar bagi kemajuan Provinsi Lampung.

Pembuatan kendaraan hias menjadi salah satu tradisi yang selalu disambut dengan meriah dan antusias oleh masyarakat dalam rangka memeriahkan berbagai acara penting, termasuk perayaan HUT Provinsi Lampung. Kendaraan hias ini melambangkan kemajuan dan semangat masyarakat Lampung dalam membangun daerah mereka.

Dinas Perkebunan Provinsi Lampung memiliki kesempatan besar untuk merancang kendaraan hias yang unik dan menarik dengan tema “Harmoni dalam kolaborasi untuk Lampung Berjaya”. Desain tersebut dapat digunakan sebagai media untuk mempromosikan potensi dan keunggulan sektor perkebunan Lampung kepada masyarakat luas.

Berdasarkan berbagai permasalahan dan penjelasan di atas, penulis membahas mengenai pembuatan desain kendaraan hias yang akan digunakan sebagai simbol dalam memperingati Hari Jadi Provinsi Lampung ke-60. Desain kendaraan hias ini dirancang dengan tema "Harmoni dalam Kolaborasi untuk Lampung Berjaya" dan bertujuan untuk mempromosikan potensi serta keunggulan sektor perkebunan di Lampung kepada masyarakat luas. Tema tersebut diangkat dengan harapkan tidak hanya memeriahkan perayaan, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk menghargai dan mendukung sektor perkebunan yang vital bagi perekonomian dan pembangunan daerah.

1.2 Tujuan

Pembuatan desain kendaraan hias yang telah dirancang dengan tema “Harmonisasi dalam Kolaborasi untuk Lampung Berjaya” bertujuan untuk:

1. Membuat ide desain kepada Dinas Perkebunan Provinsi Lampung.
2. Menjadi bahan acuan kepada tim pembuat kendaraan hias.
3. Diharapkan desain yang sudah dibuat mendapatkan nominasi juara.

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Dinas Perkebunan Provinsi Lampung adalah bagian dari pelaksana pemerintahan provinsi di sektor perkebunan, yang keberadaannya diatur oleh Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung, serta Peraturan Gubernur Lampung Nomor 56 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Lampung. Dinas ini berperan sebagai pendukung Pemerintah Provinsi dalam mengelola urusan pertanian, khususnya di bidang perkebunan.

Gambar 1. Logo Instansi

Gambar 1 di atas menampilkan logo resmi Dinas Perkebunan Provinsi Lampung yang merepresentasikan komitmen serta identitas instansi dalam menjalankan tugas dan fungsinya di sektor perkebunan.

Dinas Perkebunan Provinsi Lampung bertugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah provinsi di bidang perkebunan. Dinas ini beroperasi berdasarkan prinsip otonomi yang menjadi wewenang, termasuk tugas dekonsentrasi, tugas pembantuan, serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Lampung memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan peraturan, perencanaan dan penetapan standar operasional bidang prasarana dan sarana perkebunan;
2. Penataan dan pendayagunaan sarana dan prasarana perkebunan;

3. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman perkebunan;Pengawasan sarana perkebunan;
4. Pembinaan produksi di bidang perkebunan;
5. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
6. Pembinaan pengolahan, pemasaran hasil serta promosi hasil perkebunan;
7. Pemberian ijin usaha/ rekomendasi teknis dalam bidang perkebunan;
8. Pemantauan dan evaluasi program pembangunan bidang perkebunan;
9. Pelaksanaan administrasi dinas dan tata laksana perkebunan;
10. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas, fungsi dan kewenangan.

2.2 Struktur Organisasi

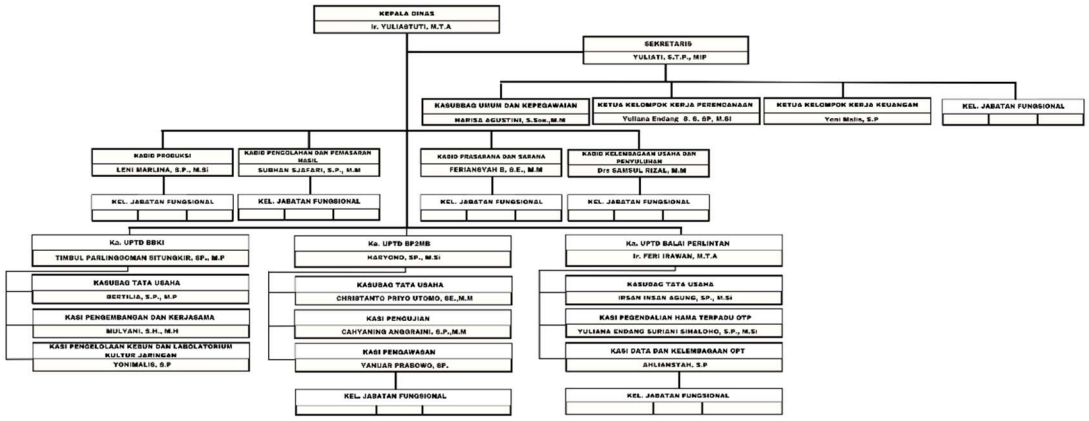

Gambar 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini dibentuk untuk memastikan tercapainya tujuan Dinas Perkebunan, yaitu meningkatkan kesejahteraan petani dan memajukan sektor perkebunan di daerah tersebut. Dengan kolaborasi dan upaya maksimal dari semua elemen dalam struktur organisasi, Dinas Perkebunan optimis dapat merealisasikan visi dan misinya.

Gambar 2 di atas menampilkan struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Lampung yang terdiri dari berbagai bagian dan unit kerja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dinas tersebut.

2.3 Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Dinas Perkebunan

Berdasarkan struktur organisasi Dinas Perkebunan, terdapat beberapa bidang utama:

1. **Kepala Dinas:**
    - Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Dinas Perkebunan.
    - Memimpin dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan.
    - Menetapkan kebijakan dan strategi Dinas Perkebunan.
    - Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan.
    - Menyelenggarakan hubungan kerja dengan instansi lain terkait.
2. **Sekretariat:**
    - Melaksanakan tugas administrasi dan tata kelola kepegawaian, keuangan, dan arsip.
    - Memberikan dukungan administrasi kepada seluruh unit kerja di Dinas Perkebunan.
    - Mengelola sistem informasi dan dokumentasi Dinas Perkebunan.
3. **Bidang:**
    - Bidang Prasarana dan Sarana: Mengelola infrastruktur, seperti irigasi, jalan, dan gudang, untuk mendukung kegiatan perkebunan.
    - Bidang Produksi: Meningkatkan produksi tanaman perkebunan melalui pembinaan petani, penyediaan bibit, dan pengendalian hama penyakit.
    - Bidang Kelembagaan Usaha dan Penyuluhan: Membentuk dan membina kelembagaan usaha perkebunan, serta memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada petani.
    - Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil: Membantu petani dalam mengolah dan memasarkan hasil panen mereka dengan harga yang wajar.
4. **Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD):**
    - Melaksanakan tugas teknis operasional di tingkat daerah.
    - Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perkebunan.

- Membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan di daerah.

5. **Kelompok Jabatan Fungsional:**
    - Melaksanakan tugas-tugas khusus dalam bidang perkebunan, seperti penelitian, pengawasan, dan pengendalian mutu.
    - Memberikan dukungan teknis kepada unit kerja lain di Dinas Perkebunan.
    - Meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur sipil negara di bidang perkebunan.